

**STRATEGI PEMBELAJARAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*)
MENJAHIT LENAN RUMAH TANGGA DALAM UPAYA
PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA
(Studi Kasus di Kompek Mega Permai Padang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1)
jurusan pendidikan luar sekolah



Oleh
Latiifa Mutiara Putri
NIM. 16005067

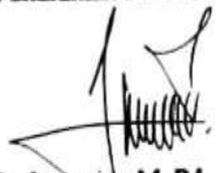
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

STRATEGI PEMBELAJARAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*) MENJAHIT LENAN RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI KOMPLEK MEGA PERMAI PADANG)

Nama : Latiifa Mutiara Putri
NIM : 16005067
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar M. Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, 21 Januari 2021
Disetujui Oleh
Pembimbing



Dr. Syur'aini, M. Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifa Mutiara Putri
NIM/Angkatan : 16005067/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Strategi Pembelajaran Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Menjahit
Lenan Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga
(Studi Kasus di Komplek Mega Permai Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan kata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2021
Yang menyatakan,

The image shows an official stamp from TERAJ MPPEL (Taman Pendidikan Luar Sekolah) with the ID number 7DAHFB88649574. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Latifa Mutiara Putri
NIM.16005067

ABSTRAK

Latiifa Mutiara Putri, 2021. Strategi Pembelajaran Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Menjahit Lenan Rumah Tangga dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Kompek Mega Permai Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan pelaksanaan pembelajaran kecakapan hidup (*life skill*) menjahit lenan rumah tangga dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga di Komplek Mega Permai di Kecamatan Padang Sarai yang diduga karena strategi pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran keterampilan menjahit lenan rumah tangga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas subyek penelitian, yaitu orang-orang yang bekerja sebagai penjahit di Komplek Utama Mega di Kel. Padang Sarai dan informan penelitian, yaitu pemilik dan karyawan rumah jahit yang memproduksi lenan rumah tangga dan karyawan yang dulunya kemudian mendirikan usaha sendiri di Komplek Mega Permai. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam hal untuk mengkaji keabsahan datanya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik adalah menggunakan strategi pembelajaran langsung. Dan strategi pembelajaran ini menggunakan metode ceramah dan praktek. 2) Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh pendidik adalah menggunakan pendekatan individual. Pendekatan individual cocok digunakan dikarenakan karyawan yang berbeda-beda latar belakangnya. 3) Metode dan teknik yang digunakan oleh pendidik adalah menggunakan metode dan teknik pembelajaran ceramah dan eksperimen.

Kata Kunci: *Life Skill*, Strategi, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdullillahirrabbi'lamin, segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Menjahit Lenan Rumah Tangga Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga.”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Setiawati, M.Si dan Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi.
8. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Pemilik beserta karyawan di rumah jahit lenan rumah tangga di Komplek Mega Permai Padang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
10. Teristimewa sekali kepada kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi, abang dan adikku, serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Para sahabat Ari, Kalek, Mutia, Kesy, Varent yang telah menyemangati, menghibur dan membantu selama perkuliahan sampai tahap skripsi.
12. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2016 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2021

Yang Menyatakan,

Latiifa Mutiara Putri

NIM. 16005067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Strategi Pembelajaran	7
B. Klasifikasi Strategi Pembelajaran	10
C. Komponen Strategi Pembelajaran.....	12
D. Pemilihan Strategi Pembelajaran	13
E. Metode Pembelajaran.....	16
F. Pengertian Teknik Pembelajaran	20
G. Pendekatan Dalam Pembelajaran.....	20
H. Pengertian Lenan Rumah Tangga	22
I. Pengertian Kecakapan Hidup (<i>life skill</i>)	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Setting Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data dan Teknik Interpretasi.....	36

G. Teknik Keabsahan Data	39
H. Tahap-Tahap Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Kodifikasi Data	73
Lampiran 2. Catatan Lapangan Wawancara	74
Lampiran 3. Pedoman Umum Pengambilan Data.....	82
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	83
Lampiran 5. Transkrip Wawancara.....	85
Lampiran 6. Tabel Reduksi Data	100
Lampiran 7. Analisis Data.....	109
Lampiran 8. Catatan Hasil Dokumentasi	115
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing.....	120
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	121
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu elemen dalam pendidikan non formal adalah pendidikan pembentukan kecakapan hidup. Kecakapan hidup adalah bagian dari pendidikan non-formal. Inti dari pengembangan kecakapan hidup adalah untuk mengajar siswa belajar dengan memprioritaskan aspek keterampilan yang dapat digunakan untuk mendukung dan mengelola kehidupan bagi mereka (Amelia dkk, 2020). Dengan memberikan kecakapan hidup (*life skill*) seseorang dapat menjadi lebih mandiri dalam hidup. Selain itu, keterampilan hidup dapat menjadi panduan untuk mengatasi tantangan di masa depan dalam waktu, dan seseorang dapat memecahkan masalah yang berjalan dengan baik.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa belajar adalah proses siswa berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Belajar itu sendiri adalah tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Maka pembelajaran hanya dialami oleh warga belajar itu sendiri. Warga belajar memainkan peran sentral dalam proses pembelajaran karena warga belajar menerima sesuatu yang ada di lingkungan (Yulidar, 2018). Skinner percaya bahwa belajar adalah perilaku ketika orang belajar, responsnya akan lebih baik, sebaliknya jika dia tidak belajar, responnya akan berkurang. Hal-hal berikut ditemukan dalam pembelajaran: kesempatan terjadinya peristiwa yang mengarah pada reaksi pembelajaran, konsekuensi yang memperkuat sifat reaksi.

Pembelajaran adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh warga belajar untuk mencapai tujuan pendidikan di satu sisi, dan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sehingga kegiatan ini berlangsung semaksimal mungkin dan menguntungkan bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan (Wirdayani, 2020). Proses pembelajaran dapat terjadi di mana saja, terlepas dari batasan geografis, lokasi, waktu dan usia. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja dan didasarkan pada segala sesuatu yang memungkinkan untuk memberi makna pada kehidupan seseorang/warga belajar. Orang bisa belajar dari alam, binatang, tumbuhan dan lain-lain. Dalam pembangunan masyarakat, proses pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri (individual), tatap muka/dalam program pembelajaran dan dalam kelompok kecil.

Program yang diselenggarakan dalam layanan pendidikan non formal meliputi pendidikan anak usia dini, melek huruf, kesetaraan, kecakapan hidup, pemuda, pemberdayaan perempuan, pendidikan dan pendidikan lainnya. Program PNF yang sangat penting adalah pendidikan nilai strategis karena memiliki kelompok sasaran orang-orang yang kurang beruntung dan pengangguran (Sesti, 2018). Seperti dapat ditemukan di Komplek Mega Permai di Kecamatan Padang Sarai, kelompok-kelompok kecil belajar cara menjahit lenan rumah tangga yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat setempat. Kegiatan pembelajaran keterampilan ini dikelola oleh masyarakat sebagai sumber ekonomi keluarga. Kemampuan menjahit ini telah berkembang sejak 1998 hingga sekarang.

Kegiatan ini pada awalnya merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai pekerjaan sampingan. Tetapi pada saat itu sudah menjadi

pekerjaan utama dalam menjaga ekonomi keluarga. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan rumah tangga, di mana ibu rumah tangga (orang dewasa) biasanya bekerja sesuai dengan pendekatan andragogi (pendidikan orang dewasa).

Seperti yang sering terjadi dimasyarakat dewasa ini, program pembelajaran keterampilan dilaksanakan berdasarkan pengalaman sehari-hari masyarakat, seperti keterampilan menjahit dalam lenan rumah tangga yang berkembang dalam bentuk bisnis rumahan. Kegiatan kompetensi ini dikelola oleh masyarakat sekitar dalam bentuk kelompok-kelompok kecil menggunakan sistem pembelajaran partisipatif. Di mana anggota kelompok selalu terlibat dalam kegiatan kerja dan belajar. Kegiatan pembelajaran partisipatif berarti warga belajar ikut berpartisipasi dalam program pembelajaran partisipatif. Partisipasi warga belajar diaplikasikan dalam tiga tingkat bentuk kegiatan pembelajaran, yaitu perencanaan program (perencanaan program), implementasi program (implementasi program) dan evaluasi kegiatan pembelajaran (evaluasi program) (Sudjana, 2015).

Awalnya, kegiatan menjahit lenan rumah tangga ini didirikan atau didirikan oleh salah satu penghuni Komplek Mega Permai. Kemudian merekrut warga belajar yang juga merupakan masyarakat sekitar atau tetangga sendiri. Karyawan tersebut belum memiliki keterampilan menjahit dasar, yang kemudian mereka mempelajari dasar-dasar menjahit. Cara memotong, menggambar, pola, dll. Menjahit lenan rumah tangga ini telah menjadi bentuk bisnis rumahan yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat.

Sebuah rumah yang memiliki usaha rumah jahit memiliki beberapa warga belajar yang juga bertetangga dengan pemilik rumah. Pemilik rumah sendirilah

yang mengelola adalah rumah jahit ini. Banyak warga belajar yang sebelumnya bekerja di rumah setelah mendapatkan pengetahuan yang cukup dan berpengalaman sebagai pekerja menjahit akhirnya membuka rumah jahit mereka sendiri di rumah dan memiliki warga belajar sendiri, yang umumnya orang-orang yang masih ada di sekitar dan memproduksi produk mereka sendiri. Produk yang dibuat terdiri dari bantal kursi, gordena, sarung galon, sarung tudung saji, sarung kotak tisu dll.

Kegiatan pembelajaran menjahit lenan rumah tangga ini menjadi sebuah penunjang ekonomi keluarga warga belajar menjahit lenan rumah tangga ini. Yang awalnya warga belajar yang belum mempunyai pekerjaan maupun yang sebelumnya sudah memiliki pekerjaan tetapi lebih memilih bekerja menjadi penjahit lenan rumah tangga yang menurut mereka lebih bisa menunjang perekonomian keluarga. Dengan warga belajar mendapatkan pendidikan menjahit lenan rumah tangga warga belajar menjadi lebih mandiri di kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran menjahit lenan rumah tangga ini merupakan sebuah bentuk usaha mandiri yang dikelola langsung oleh pemiliknya yaitu Ibu Epi yang menjadi subyek penelitian atau informan utama dan pada saat peneliti melakukan penelitian Ibu Epi mempunyai tiga orang warga belajar pada saat itu dan juga menjadi informan penelitian oleh peneliti.

Dalam kegiatan pembelajaran menjahit lenan rumah tangga ini warga belajar juga diberikan upah oleh pemilik rumah jahit. Upah yang diterima oleh warga belajar berdasarkan jumlah jahitan yang dihasilkan. Masing-masing produk ada yang diberi upah Rp 1000,00. seperti menjahit produk tempat tisu, Rp

2000,00. upah menjahit sarung bantal kursi, sarung tudung saji dan sarung galon. Dan ada juga yang diberikan upah Rp 20.000,00. yaitu seperti menjahit gordena jendela. Penghasilan warga belajar per harinya berdasarkan hasil wawancara yaitu Rp 30.000,00. Jika pesanan produk sedang banyak bisa sampai Rp 50.000,00 perhari bahkan bisa lebih.

Warga belajar yang sebelumnya seorang pekerja setelah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai kemudian membuka bisnisnya sendiri di rumah dan lokasinya juga dekat dengan tempat di mana warga belajar itu sebelumnya bekerja. Demikian seterusnya bahwa ada banyak rumah yang memproduksi lenan rumah tangga ini. Namun yang terlihat adalah bahwa tidak pernah ada masalah di antara setiap pengrajin. Tidak pernah ada masalah di antara pengrajin saat memasarkan atau menjual produk mereka. Oleh karena itu, para peneliti tertarik untuk mempelajari fenomena yang terjadi dalam bisnis rumahan yang menjahit lenan rumah tangga di Komplek Mega Permai di Kecamatan Padang Sarai.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada Strategi Pembelajaran Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Menjahit Lenan Rumah Tangga Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga, maka peneliti ini mengetahui :

1. Bagaimana menetapkan tujuan pembelajaran menjahit lenan rumah tangga yang diberikan oleh pemilik rumah jahit di Komplek Mega Permai kepada warga belajar untuk meningkatkan kehidupan keluarga?
2. Bagaimana pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran menjahit lenan rumah tangga yang diberikan oleh pemilik rumah jahit di Komplek Mega Permai kepada warga belajar untuk meningkatkan kehidupan keluarga?
3. Bagaimana metode dan teknik pembelajaran menjahit lenan rumah tangga yang diberikan oleh pemilik rumah jahit di Komplek Mega Permai kepada warga belajar untuk meningkatkan kehidupan keluarga ?
4. Bagaimana menetapkan standar keberhasilan belajar yang diberikan oleh pemilik rumah jahit di Komplek Mega Permai kepada warga belajar untuk meningkatkan kehidupan keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui menetapkan tujuan pembelajaran keterampilan menjahit lenan rumah tangga di Komplek Mega Permai.
2. Untuk mengetahui pendekatan pembelajaran keterampilan menjahit lenan rumah tangga di Komplek Mega Permai.
3. Untuk mengetahui metode dan teknik pembelajaran keterampilan menjahit lenan rumah tangga di Komplek Mega Permai.

4. Untuk mengetahui standar keberhasilan pembelajaran keterampilan menjahit lenan rumah tangga di Komplek Mega Permai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menawarkan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat teoritis: Manfaat teoritis pada penelitian ini sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah dan sebagai bahan referensi, penambah wawasan informasi, referensi dan literatur bagi peneliti mengenai strategi pembelajaran menjahit lenan rumah tangga.

b) Manfaat praktis:

1. Untuk peneliti: Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau panduan bagi peneliti lain yang belajar lebih banyak tentang melatih atau membelajarkan pengrajin rumahan.

2. Untuk jurusan pendidikan non formal: Dari hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam dunia pendidikan dan civitas Universitas Negeri Padang.

3. Untuk masyarakat: hasil penelitian diharapkan untuk memberikan masukan bagi pihak yang melakukan pelatihan dan pengelola dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.